

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *MUSTAFA CHAMRAN* KARYA**

**HABIBAH JA'FARIYAN**

**Yelna Waty<sup>1</sup>, La Ode Sahidin.<sup>2</sup>**

yelnawaty@gmail.com

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Halu Oleo  
Kampus Bumi Tridharma Andounohu, Kendari 93232

**ABSTRAK**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana citra perempuan yang terdapat dalam novel *Mustafa Chamran* karya Habibah Ja'fariyan. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan citra perempuan yang terdapat dalam novel *Mustafa Chamran* karya Habibah Ja'fariyan. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah novel *Mustafa Chamran* karya Habibah Ja'fariyan yang di terbitkan oleh Penerbit Qorina Ciomas Bogor, cetakan pertama tahun 2004 tebal halaman 121. Jenis penelitian ini adalah pustaka. Teknik analisis data nya menggunakan pendekatan objektif. Hasil penelitian ini diperoleh melalui unsur structural yang meliputi unsur alur, penokohan dan latar yang membangun cerita. Alur yang digunakan adalah alur maju mundur (*flashback*). Penokohan menunjukkan karakter tokoh-tokoh yang berkaitan dengan tokoh Ghadeh. Perwaju dan tokoh citra Ghadeh meliputi: Citra Ghadeh dalam aspek fisis ditunjukkan sebagai perempuan muda dan dewasa, perwujudan Ghadeh dalam aspek psikis ditunjukkan sebagai perempuan yang perfeksionis, sederhana, berlapang dada, sabar, tegar, penyayang, dan setia perwaju dan citra diri Ghadeh sebagai makhluk yang feminim digambarkan oleh kondisi fisik, perwaju dan citra Ghadeh dalam aspek sosial, yaitu dalam keluarga, peran Ghadeh sebagai seorang istri sedangkan dalam masyarakat sebagai perempuan yang peduli dan aktif.

**Kata Kunci : Citra perempuan**

## ABSTRACT

The problem discussed in this research is, How is the image of women contained in HabibahJa'fariyan's Mustafa Chamran novel. The method in this research is descriptive qualitative method. The data in this study are the novel Mustafa Chamran by Habibahja'fariyan published by QorinaCiomasPublsher Bogor, the first printing in 2004 is thick 121 pages. The type of this research is literature. The data analisis technique uses an objective approach. The results of this study were obtained through structural elements wich included elements of plot, characterization and setting that built the story. The flow esed s the flow back and forth (flashback). The characterization show the characters related to Ghadeh. The embodiment of Ghade's imagery includes: Ghde's image in phisycal aspect is shown as young and adult woen, Ghade's manifestation in psychic aspectvis shown as a perfectionist, simple tolerant, patient, patient, affectionate, and faithful pesona of Ghade'sself image as a faminie being describe by phisycal conditions, the embodiment of Ghade's image in social aspects, namely in the family, Ghade'sroleas wife, while in society as a caring and active woman.

**Keywords: Women's image,**

## 1. PENDAHULUAN

Sastra lahir oleh dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi diri yang berhubungan dengan masalah kemanusiaan dan dunia realitas. Karena itu, sastra yang telah dilahirkan oleh para pengarang diharapkan dapat memberikan kepuasan estetik dan intelektual bagi masyarakat pembaca. Akan tetapi, sering terjadi bahwa karya sastra tidak dapat dipahami dan dinikmati sepenuhnya oleh sebagian besar masyarakat pembaca.

Karya sastra merupakan sebuah ciptaan, sebuah kreasi bahkan pertama-tama sebuah imitasi. Sang seniman menciptakan sebuah dunia baru, meneruskan proses penciptaan yang di dalam semesta alam, bahkan menyempurnkannya (Luxemburg, 1986 : 5). Salah satu masalah yang muncul pada karya sastra adalah subordinasi perempuan, perempuan dikondisikan dalam posisi yang lebih rendah dari laki-laki. Kondisi ini membuat perempuan berada dalam posisi tertindas, tidak memiliki kebebasan atas diri dan hidupnya. Pengaruh-pengaruh tersebut memunculkan mitos-mitos citra baku (stereotipe) tentang laki-laki dan perempuan, seperti perempuan lemah dan lembut, sedangkan laki-laki kuat dan perkasa, perempuan boleh menangis dan laki-laki tidak boleh menangis. Dalam karya sosok perempuan sering dibicarakan dan dijadikan sebagai objek pencitraan. Perempuan adalah sosok yang mempunyai dua sisi. Disatu pihak, perempuan adalah keindahan. Pesonanya dapat membuat laki-laki jatuh hati.

Di sisi lain, ia dianggap lemah. Anehnya kelemahan itu dijadikan alasan oleh laki-laki jahat untuk mengeskpolitasi keindahannya

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana citra perempuan tokoh Ghadeh yang berkaitan dengan aspek fisis, aspek psikis, citra diri, dan aspek sosial, terdapat dalam novel *Mustafa Chamran* karya Habibah Ja’fariyan?”

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan citra perempuan yang terdapat dalam novel *Mustafa Chamran* karya Habibah Ja’fariyan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi pembaca melalui studi analilsis struktural terhadap novel *Mustafa Chamran*
2. Memberikan pemahaman jelas tentang perwujudan citra perempuan pada tokoh *Mustafa Chamran* karya Habibah Ja’fariyan
3. Sebagai perkembangan ilmu khususnya Sastra Indonesia dan dapat meningkatkan apresiasi terhadap kajian karya sastra yang berkaitan dengan citra perempuan.

Batasan istilah yang dikemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Citra adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang pribadi yang timbul oleh sebuah kata.
- 2) Citra perempuan adalah gambaran wujud mental spiritual dan tingkah laku keseharian, yang terbagi dalam lima kategori.
- 3) Novel merupakan sebuah karya sastra yang berisi rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya, dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.
- 4) Teori struktural adalah suatu metode atau cara pencarian terhadap suatu fakta yang sarannya tidak hanya ditujukan kepada salah satu unsur individu yang berdiri sendiridi luar kesatuannya, melainkan ditujukan kepada hubungan antar unsurnya

## **2. METODE DAN TEKNIK PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dikatakan penelitian kepustakaan karena kajian berupa data tertulis dan kegiatan dalam mencari, mengumpulkan, dan mendapatkan data-data yang diperlukan, umumnya dengan cara menelaah dan menganalisis citra perempuan dalam novel *Mustafa Chamran* karya Habibah Ja'farian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan data berdasarkan kenyataan-kenyataan secara objektif, sesuai dengan data yang ditemukan. Dikatakan kualitatif karena dalam penjelasan konsep-konsep yang berkaitan satu sama lain dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat, bukan menggunakan angka-angka statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa teks novel, yang memuat citra perempuan dalam novel *Mustafa Chamran* Karya Habibah Ja'farian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis dalam novel *Mustafa Chamran* Karya Habibah ja'fariyan yang diterbitkan oleh Qorina, terbitan Intisyaraat-e Rewoyat-e-Fath, Qum Iran, tahun 2004 dan terdiri dari 121 halaman. Dalam hal ini, peneliti tidak terlepas dari buku-buku atau literatur yang dianggap menunjang dan relevan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan data-data tertulis. Pada umumnya lebih dari lima puluh persen dari proes kegiatan ini adalah membaca. Teknik pustaka dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mempelajari artikel- artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan objektif. Pendekatan ini memberi perhatian penuh pada karya sastra berdasarkan strukturnya sendiri (dapat berdiri sendiri). Dalam teknik analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan citra perempuan dari beberapa aspek.
2. Setelah diketahui fakta ceritanya (alur, penokohan dan latar) dalam novel kemudian mengaitkan citra perempuan dalam novel *Mustafa Chamran* karya Habibah Ja'fariyan.
3. Peneliti menganalisis seluruh data yang teridentifikasi untuk menentukan kepaduan, kesatuan, sehingga diperoleh gambaran utuh citra perempuan dalam novel *Mustafa Chamran* karya Habibah Ja'fariyan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### PENELITIAN

##### 3.1. Citra Perempuan dalam Novel *Mustafa Chamran* Karya Habibah Ja'fariyan

Seperti dilihat dari kata citra, citra perempuan dalam novel ini berwujud mental spiritual dan tingkah laku keseharian yang tereksresi oleh tokoh Ghadeh, yang menunjukkan wajah dan ciri khas perempuan. Citra perempuan tersebut dibagi dalam lima kategori yaitu.

##### 3.2.1. Citra Ghadeh dalam Aspek Fisik

Citra perempuan dalam segi fisik akan dilihat bagaimana fisik dari Ghadeh sebagai tokoh utama dalam novel Mustafa Chamran, baik itu jenis kelaminnya, usianya, dan dari tanda-tanda jasmaninya, misalnya mengalami haid dan perubahan fisik lainnya. Tanda-tanda fisik yang menghantarkan seorang anak perempuan menjadi anak dewasa ini juga mempengaruhi perilaku-perilaku yang dianggap pantas baginya menjadi perempuan dewasa.

“Aku berhasil melewati masa-masa sulit dalam hidup ini. Aku pun tak mengerti apa yang telah aku lakukan. Aku hanya melihat bahwa Mustafa adalah pribadi yang besar, lembut dan pecinta sejati Ahlul Bait. Dan aku pun amat menyukai semua ini” (MC 27).

##### 3.2.1. Citra Ghadeh dalam Aspek Psikis

Sebagai makhluk individu yang terbentuk dari aspek fisik juga terbentuk dalam aspek psikis. Bila ditinjau dari aspek psikis, Ghadeh juga makhluk psikologis, makhluk yang berpikir, berperasaan dan berinspirasi. Dengan mengetahui aspek fisik dan psikis itulah keduanya ikut mempengaruhi citra perilakunya.

##### 1. Ghadeh Sebagai Seorang yang Perfeksionis

Perfeksionis adalah orang yang didalam dirinya sangat rasional dan juga idealis  
“Saya tidak bisa meninggalkan pekerjaan mengajar di SD. Maksud saya tidak ingin.” Beliau menimpali,

kami akan memberi gaji yang lebih besar. Bekerjalah dengan kami. Aku tersinggung dengan kata-kata itu. Karenanya, kukatakan,”saya tak bekerja demi uang. Saya mencintai masyarakat. Jika saya tak gerakan perasaan saya terhadap anak-anak itu, saya sama sekali tak ingin bekerja. Tetapi, jika saya tahu ada orang yang hendak memberi bayaran lebih besar pada saya, agar saya menulis untuknya, perasaan saya akan tertutup. Saya bukan tipe orang untuk orang lain demi uang” (MC 9-10).

#### 2. Ghadeh Sebagai Seorang yang Sederhana

Sederhana (KBBI) adalah orang yang dalam dirinya bersahaja atau hidup tidak berlebih-lebihan. Hal ini terlihat dalam kutipan berikut.

“Saudara perempuanku bertanya,”gaun apa yang hendak ku pakai?” Aku katakan, “Aku punya banyak pakaian. Dia menambahkan,”kau harus mengenakan baju pengantin!” Semua anggota keluarga mengatakan aku sudah gila. Mereka tak ingin harga diri dan kehormatan mereka jatuh akibat perbuatanku. Barangkali aku pengantin pertama yang tak pergi kesalon untuk merias diri.” MC 32).

#### 3. Ghadeh Sebagai Seorang yang Berhati Besar/Lapang dada.

Berlapang dada adalah seorang yang bisa menerima kenyataan hidup sepahit apapun dengan lapang dada

Aku benar-benar merasakan karunia Ilahi dengan segenap wujudku. Pabila sepanjang hidupku kucurahkan untuk bersujud syukur atas nikmat Allah itu,

maka aku takkan pernah mampu mensyukuri nikmat-nikmat-Nya. Aku telah telah bersama Mustafa melintasi suatu alam nan agung, dari materi menuju maknawi, dan dari yang semu menuju hakikat. Aku memohon kepada Allah untuk tidak berhenti dalam menuju jalan Mustafa ini.” (MC 114)

#### 4. Ghadeh Sebagai Seorang yang Sabar Sabar (KBBI) adalah orang yang dalam dirinya tahan menghadapi cobaan dan tabah menerima nasibnya. Sifat Ghadeh sebagai seorang yang sabar terlihat pada kutipan tersebut.

“Setelah Mustafa syahid, aku harus keluar dari rumah itu (karena itu milik negara). Aku tak punya apa-apa kecuali sehelai baju yang melekat di tubuhku. Bahkan aku tak punya uang untuk membeli sesuatu” (MC 104).

#### 3.2.3. Citra Diri Ghadeh

Berdasarkan klasifikasi citra fisik dan psikis perempuan, maka dapat diabstraksikan kedua citra itu menjadi citra diri perempuan.

“Aku ingat dua hari, aku kehilangan Mustafa. Sangat sulit bagiku melewati hari-hari itu. Sama sekali tak ada kabar tentangnya. Aku gelisah dan panik. Rudal-rudal meledak menimbulkan suara dentuman yang amat menyeramkan” (MC 75).

#### 3.2. Citra Ghadeh dalam Aspek Sosial

Citra perempuan dalam aspek sosial dibagi dalam dua peran yaitu peran perempuan dalam keluarga dan peran perempuan dalam masyarakat.

### 3.3.1. Citra Ghadeh dalam Keluarga

a. Ghadeh sebagai seorang Istri :

Sebagai seorang perempuan yang dewasa, seperti yang tercitrakan dalam aspek fisis dan psikisnya, salah satu peran yang menonjol adalah peran perempuan dalam keluarga.

“Lima belas hari kemudian, surat kedua Mustafa datang. Isinya, “Datanglah ke Iran!” Sebenarnya, aku tetap ingin tinggal di Libanon dan tak siap hidup di Iran (MC 60).

### 3.3.2 Citra Ghadeh dalam Masyarakat

Di samping citra perempuan dalam keluarga, citra perempuan dalam masyarakat juga terpancar dalam novel *Mustafa Chamran*, dalam citra sosial terlihat pula sikap sosial perempuan.

“Ayah, sejak kecil hingga saat ini selama 25 tahun, aku tak pernah menyakiti hati ayah dan selalu patuh” (MC 25-26).

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Unsur Struktural yang membangun cerita dalam novel *Mustafa Chamran*, menggunakan alur maju mundur. Penokohan dalam novel Mustafa Chamran menggambarkan karakter para tokoh-tokoh yang saling berkaitan untuk mendukung karakter tokoh Ghadeh. Kehadiran tokoh tambahan untuk

ditampilkan secara tidak langsung ditampilkan dalam satu peristiwa saja dan berkaitan langsung dalam tokoh Ghadeh. Sedangkan latar cerita meliputi tiga unsur yaitu latar tempat (menunjukkan kota Libanon dan Iran) merupakan tempat berlangsungnya berbagai peristiwa yang dialami oleh tokoh Ghadeh dalam kehidupannya. Latar waktu (menunjukkan tahun 1980-1988 dalam perang Irak-Iran) .

2. Citra perempuan dalam novel Mustafa Chamran meliputi:

- a. Citra Ghadeh dalam aspek fisik ditujukan sebagai perempuan muda, dewasa, dan sudah menikah.
- b. Citra Ghadeh dalam aspek psikis ditujukan dengan perempuan yang perfeksionis, sederhana, berlapang dada, tegar, penyayang, setia, penyabar dan
- c. Citra Ghadeh sebagai individu yang memiliki pendirian dan pilihan yang kuat dalam hidupnya. Sebagai seorang istri yang yang mempunyai kemampuan untuk tetap maju dan berkembang sebagai perempuan yang aktif dalam berbagai hal.
- d. Citra Ghadeh dalam aspek sosial dibagi dalam dua hal yaitu: dalam keluarga, bagaimana Ghadeh menjalani hidupnya sebagai seorang istri. Bagaimana Ghadeh selalu menyayangi dan menemani Mustafa Chamran dalam peperangannya. Dan dalam masyarakat citra perempuan sebagai makhluk sosial yang mempunyai hubungan dengan orang lain yang

bersifat positif serta berhak memutuskan keputusannya sendiri dalam memperjuangkan hak dan kepentingannya.

#### 4.2 Saran

1. Hasil penelitian ini masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itulah peneliti mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi pendorong untuk menerapkan studi analisis terhadap kajian novel.
2. Penulis juga menyarankan agar pembaca juga dapat memahami isi dan pesan yang terkandung dalam novel *Mustafa Chamran* karya Habibah Ja'fariyan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pegangan untuk peneliti berikutnya untuk meneliti menggunakan pendekatan yang berbeda dalam menganalisis novel *Mustafa Chamran* karya Habibah Ja'fariyan. Hal tersebut diaksud untuk memperluas pemahaman kita terhadap dunia sastra sebagai hasil kebudayaan manusia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Agresindo Bandung.
- Arzona, Ria Defrita dkk. 2013. *Citra Perempuan dalam Novel Kekuatan Cinta Karya Sastri Bakri*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 1 dan 2 Nomor Seri B 77-163.
- Bakrun. 1998. *Struktur Sastra Lisan Kluet*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra dan Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. 2017. *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelasan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim. 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Luxemburg, Jan Van, dkk. 1986. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramdia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Publishing.
- Pradotokusumo, Partini Sardjono. 2005. *Pengkajian Sastra*. Jakarta Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Rachmat Djoko Pradopo. 1997. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sehandi, Yohanes. 2016. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Malang: Aditya Media
- Sugihastuti. 2000. *Wanita Di Mata Wanita*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Sugihastuti dan Suharto. 2000. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugono, Dendy dkk. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sumardjo. 1999. *Konteks Sosial Novel Indonesia 1920-1977*. Kendari: Alumni.
- Taum, Yoseph Yapi. 1997. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Nusa Indah.

- Theeuw, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya. University Press.
- Udu, Sumimman. 2009. *Perempuan dalam Kabanti Tinjauan Sosiofeminis*. Yogyakarta: Penerbit Diandra
- Wellek dan Waren. 1995. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wellek, Rene dan Austin Waren. 2014. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta. Garudhawaca.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta. Garudhawaca.